
**ANALISIS PENGARUH CR, ROE, ROA, DAN PER TERHADAP
HARGA SAHAM PERBANKAN DI BEI TAHUN 2017-2019**

Agoes Handi Efendi Aditya Putra¹

Ni Putu Yuria Mendra²

Putu Wenny Saitri³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: yuriamendra@gmail.com

Abstract

Nowadays, society are realized the importance of investation, one of them is stock investing, however, due to the high risk, investors really need relevant information in order to be able to make investment choices that have big returns. Banks, which currently play a very important role in people's lives, also need to make good arrangements in order to improve company performance, one of them raising funds to carry out company operational activities. This study aims to test and obtain empirical evidence of the effect of current ratios, return on equity, return on assets, and price earning ratios on stock prices of banking companies on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. The sample in this study were 34 banking companies which were determined based on the purposive sampling method. The data in this study were tested using descriptive statistical, multiple linear regression analysis, classic assumption, and model due diligence. The results showed that the current ratio and return on equity variables had a positive effect on stock prices, meanwhile, return on assets and price earning ratio have no effect on stock prices.

Keywords: Stock Prices, Current ratio, Return On Equity, Return On Asset, and Price Earning Ratio

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan jaman yang semakin maju, masyarakat kini mulai sadar akan pentingnya sebuah investasi. Ada berbagai macam pilihan dalam berinvestasi, salah satunya adalah investasi saham yang biasanya melalui pasar modal. Namun karena risiko yang cukup tinggi, investor sangat memerlukan informasi yang relevan agar dapat digunakan untuk menentukan pilihan investasi terhadap saham yang memiliki keuntungan besar. Hal ini juga sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan *go public* yang mulai menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, terutama dalam sektor perbankan. Bank yang saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat juga perlu dilakukan pengaturan pendanaan yang baik guna meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya adalah dengan menjual saham di pasar modal, yang dimana saham-saham tersebut yang nantinya akan dijadikan sumber keuangan perusahaan. Investor dalam membeli saham, akan melihat laporan keuangan perusahaan sebagai dasar sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak, namun yang menjadi permasalahannya adalah ketidakpastian perubahan harga saham. Analisis terhadap harga saham merupakan langkah dasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan (Apriliyanti, 2015). Dalam sepanjang tahun 2019, kinerja IHSG mengalami sedikit penurunan, dimana IHSG cuma mengalami kenaikan total sebesar 1,70% dari tahun sebelumnya. Namun hal tersebut tidak berpengaruh 100% terhadap harga saham perusahaan perbankan, walaupun diantaranya ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga

saham. Harga saham Bank BCA merupakan harga saham teratas dari deretan saham perusahaan penyangga IHSB. Selama tahun 2019, selain Bank BCA ada beberapa bank juga yang berada di urutan atas, yaitu Bank BRI dan Bank Permata (BEI, 2019).

Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan meningkatkan pajak bagi pemerintah (Sunariyah, 2004). Tidak hanya sebagai tempat menjual saham, pasar modal juga menjalankan fungsi ekonominya dengan menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Ketika pihak yang memiliki kelebihan dana memberikan dananya kepada pihak yang kekurangan dana, maka akan terjadi peningkatan produksi, sehingga nantinya kemakmuran perusahaan semakin meningkat (Astuti, 2016). Selain melalui investasi, perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh kinerja perbankan. Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, maka diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar (Febryani dan Zulfadin, 2003). Bank yang sehat adalah bank yang mampu menyeimbangkan fungsinya dengan baik (Rizky, 2017). Ditengah kondisi persaingan pasar yang semakin kompetitif, bank dituntut agar mampu mempertahankan kinerjanya perusahaannya, selain itu bank juga harus mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan guna menjaga kepercayaan masyarakat. Salah satu cara untuk menentukan tingkat kesehatan bank adalah dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dinilai dari beberapa rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, maupun rasio pasar.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER yang berpengaruh terhadap harga saham perbankan telah banyak dilakukan. Komponen yang pertama adalah *current ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas. *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajibannya. Nilai *current ratio* yang tinggi dapat menggambarkan bahwa harga saham perusahaan juga bagus. Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *current ratio* terhadap harga saham menurut Qorinawati (2018) dan Anindita (2017) menunjukkan hasil *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian Puspitasari (2018) dan Decminar (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2012). Nilai dari *return on equity* akan secara langsung mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Anindita (2017), Natsir (2016), dan Apriliyanti (2015) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Buchari (2015), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

Return On Asset juga merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas, dimana laba perusahaan dihitung atau dilihat berdasarkan tingkat pengembalian asset perusahaan. *Return on asset* yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Fahmi, 2014). Nilai *return on asset* yang baik akan membuat harga saham perusahaan akan naik. Penelitian yang dilakukan mengenai *return on asset* oleh Qorinawati (2018), Anindita (2017), dan Sanjaya (2014) menunjukkan hasil *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Natsir (2016) dan Buchari

(2015) tetapi menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *return on asset* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Price earning ratio atau rasio pasar dapat memberikan informasi seberapa besar investor atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham (Sutrisno, 2003). *Price earning ratio* juga dapat dikatakan sebagai rasio antara harga per saham dan laba per saham, yang mana didalamnya menunjukkan jumlah yang bersedia dibayarkan oleh seorang investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham and Houston, 2010). Penelitian mengenai *price earning ratio* yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abudanti (2018), Decminar (2016), dan Natsir (2016) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Utami (2018) tetapi menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *price earning ratio* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*signalling theory*)

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*signalling theory*) sebagai teori dasar dalam melakukan penelitian. Teori sinyal yaitu tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Jama'an, 2008). Sinyal yang diberikan manajemen perusahaan berupa informasi apa yang sudah dikerjakan oleh manajemen dalam hal merealisasikan keinginan pemilik, selain itu dapat juga berupa promosi atau informasi yang menjelaskan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya. Pemberian sinyal yang dilakukan bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi baik bagi perusahaan maupun pihak luar (investor). Tidak hanya itu, informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor, karena digunakan sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan investasi. Salah satu jenis informasi yang dijadikan sinyal oleh manajemen kepada pihak luar adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Teori sinyal digunakan dikarenakan harga saham perusahaan yang terus menerus mengalami fluktuasi, sehingga hal itulah yang dapat menjadi sinyal oleh manajemen kepada investor.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Current ratio diperoleh dari membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai *current ratio* yang tinggi pada suatu perusahaan akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik pula. Hal itu akan membuat risiko likuidasi yang dialami perusahaan akan semakin kecil atau dengan kata lain semakin kecil pula risiko yang ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Apabila nilai *current ratio* rendah maka harga saham perusahaan tersebut turun juga atau semakin tinggi nilai *current ratio* perusahaan maka harga saham perusahaan juga naik. Hal ini disebabkan karena *current ratio* juga mempengaruhi harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Penelitian *current ratio* mempengaruhi harga saham didukung oleh Qorinawati (2018), Utami (2018), dan Anindita (2017) yang sama-sama menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk diperhitungkan pengembaliannya berdasarkan modal saham yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya nilai *return on equity* akan mempengaruhi pula harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka harga saham perusahaan ikut naik. Begitu sebaliknya, apabila nilai *return on equity* rendah, maka harga saham perusahaan juga turun.

Bagi sebuah perusahaan *return on equity* sangatlah penting, karena *return on equity* dapat menjadi faktor penarik bagi investor untuk berinvestasi, sedangkan bagi investor, analisis nilai *return on equity* dapat menjadi gambaran dari keuntungan investasi yang diperolehnya. Penelitian *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham didukung pula oleh penelitian dari Utami (2018), Anindita (2017), Decminar (2016), Natsir (2016), dan Apriliyanti (2015). Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Return On Equity berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka harga saham perusahaan akan naik juga, begitu sebaliknya. Hal itu karena nilai *return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan atau manajemen asset perusahaan sudah efisien, sehingga asset tersebut mampu menghasilkan laba perusahaan yang besar. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik untuk berinvestasi. Penelitian *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham juga didukung oleh hasil penelitian Qorinawati (2018), Puspitasari (2018), Anindita (2017), Watung dan Ilat (2016), dan Sanjaya (2014). Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Return On Asset berpengaruh positif terhadap Harga saham.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham

Price earning ratio atau P/E rasio merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham pasar per lembar dengan laba per lembar saham. (Darmadji dan Fakhruddin 2001). P/E rasio digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS (*earning per share*) -nya yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan untuk mengukur nilai saham. Semakin rendah nilai *price earning ratio* suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut turun atau diindikasikan harga saham perusahaan murah. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa disebabkan harga saham yang cenderung semakin menurun. Sedangkan nilai *price earning ratio* yang rendah juga mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja perlembar saham yang menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal itu akan membuat semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan. Penelitian *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham juga didukung oleh hasil penelitian dari Rahmadewi dan Abudanti (2018), Decminar (2016), Natsir (2016), dan Apriliyanti (2015). Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang memuat data penelitian, yaitu variabel *current ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *price earning ratio*, dan juga harga saham. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari obyek penelitian, misalnya melalui orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Harga Saham digunakan merupakan harga saham penutupan dari masing-masing perusahaan perbankan pada tahun 2017-2019 yang diukur dalam rupiah per lembar saham.
2. *Current Ratio* yang dapat dicari dengan rumus (Brigham and Houston, 200

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* yang dapat dicari dengan rumus (Darmadji dan Fakhrudin, 2011):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset* yang dapat dicari dengan rumus (Darmadji dan Fakhrudin, 2011):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

5. *Price Earning Ratio* yang dapat dicari dengan rumus (Darmadji dan Fakhrudin, 2011):

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Populasi penelitian terdiri dari 39 perusahaan perbankan, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 34 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (penyampelan ber sasaran). Data dalam penelitian ini didapat dengan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan *current ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *price earning ratio*, dan harga saham yang ada di laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengujian data penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	102	9,05	159,65	22,8066	15,84128
ROE	102	-54,70	14,99	1,7898	11,26024
ROA	102	-45,19	2,62	-,1337	4,85442
PER	102	-633,68	682,54	23,4289	111,07493
HS	102	50,00	9900,00	1183,5686	1940,90757
Valid N	102				

Sumber : Data diolah (2020)

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *return on asset*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham perbankan. Hasil uji analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	5.635	.211		26.643	.000
	CR	.019	.007	.219	2.492	.014
	ROE	.055	.011	.457	4.899	.000
	ROA	.030	.026	.107	1.149	.253
	PER	.000	.001	.035	.406	.686

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = 5,635 + 0,019CR + 0,055ROE + 0,030ROA + 0,000PER$$

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Model Fit (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan tingkat nilai signifikansi $\leq 0,05$. Hasil uji f disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Model Fit (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	49.580	4	12.395	8.998	.000 ^b
	Residual	133.620	97	1.378		
	Total	183.201	101			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), PER, CR, ROA, ROE

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7 diketahui nilai *F test* sebesar 8.998 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model *Fit* layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determininasi

Koefisien determinasi *adjusted* (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.520 ^a	.271	.241	1,17368	1,816

a. Predictors: (Constans), PER, CR, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan Tabel 8 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,241 atau 24,1% yang memiliki arti bahwa *current ratio*, *return on equity*, *return on asset*, dan *price earning ratio* dapat menjelaskan 24,1% variabel harga saham dan sisanya sebesar 75,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Parsial t

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji parsial t disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Parsial t
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	5.635	.211		26.643	.000
	CR	.019	.007	.219	2.492	.014
	ROE	.055	.011	.457	4.899	.000
	ROA	.030	.026	.107	1.149	.253
	PER	.000	.001	.035	.406	.686

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian t pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa:

1. *Current ratio* (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,19, nilai t hitung sebesar 2,492 dengan nilai signifikan sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga H₁ diterima.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,055, nilai t hitung sebesar 4,899 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, maka H₂ diterima.
3. *Return On Asset* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,030, nilai t hitung sebesar 1,149 dengan signifikan sebesar 0,253 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka H₃ ditolak.
4. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,000, nilai t hitung sebesar 0,406 dengan nilai signifikan sebesar 0,686 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka H₄ ditolak.

Pengaruh current ratio terhadap harga saham

Bedasarkan hasil pengujian statistik (uji t) menyatakan bahwa hasil analisis variabel *current ratio* menunjukan nilai signifikansi 0,014 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai *current ratio* yang tinggi akan menunjukan kinerja keuangan perusahaan yang baik juga, hal itu dikarenakan perusahaan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya dengan asset jangka pendek yang dimilikinya. *Current ratio* juga mempengaruhi harga pasar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan, walaupun nilai *current ratio* suatu perusahaan bersifat sementara atau jangka pendek, namun hal itu sangat perlu dijadikan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Qorinawati (2018), Utami (2018), dan juga Anindita (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh return on equity terhadap harga saham

Bedasarkan hasil pengujian statistik (uji t) menyatakan bahwa hasil analisis variabel

return on equity menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Besar atau kecilnya nilai *return on equity* akan mempengaruhi harga saham perusahaan, hal itu karena bagi sebuah perusahaan perbankan, modal yang dimiliki perusahaan dapat menjadi faktor penarik bagi investor untuk berinvestasi. Tingginya nilai *return on equity*, dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2018), Anindita (2017), Decminar (2016), Natsir (2016), dan Apriliyanti (2015) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *return on asset* terhadap harga saham

Bedasarkan hasil analisis variabel *return on asset* menunjukkan nilai signifikansi 0,253 dimana nilai ini lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H_3 ditolak. Tidak berpengaruhnya *return on asset* terhadap harga saham menunjukkan dalam melakukan investasi, investor tidak memperhatikan *return on asset* sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Hal itu karena bagi perusahaan perbankan, dalam mencari keuntungan tidaklah melihat asset yang dimilikinya, melainkan dari segi pendapatan bunga maupun modal perusahaan yang dimilikinya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natsir (2016) dan Buchari (2015) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham

Bedasarkan hasil analisis variabel *price earning ratio* menunjukkan nilai signifikansi 0,686 dimana nilai ini lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H_4 ditolak. Tidak berpengaruhnya *price earning ratio* terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor tidaklah menggunakan *price earning ratio* sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan investor dalam berinvestasi tidaklah melihat laba perusahaan yang dihasilkan dari lembar per sahamnya (EPS), melainkan investor akan tetap melihat harga saham perusahaan dari nilai bukunya dan bukan dari nilai pasar saham tersebut, sehingga besar atau kecilnya nilai *price earning ratio* yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2018) dan Wicaksono (2015) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Bedasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif terhadap Harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap Harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. *Price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Bedasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyarankan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan judul yang sama, disarankan agar memakai

- variabel independen lainnya, seperti rasio PBV, rasio CAR, rasio BOPO ataupun lainnya. Hal itu karena variabel yang telah digunakan hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga saham sebesar 24,1%.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas baik perusahaan perbankan maupun perusahaan jenis lainnya dan juga menggunakan periode pengamatan yang lebih lama.
 3. Bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi, sebaiknya mempertimbangkan mengenai kinerja keuangan perusahaan, agar dikemudian hari mendapatkan keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Novita Putri. 2017. Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Apriliyanti, Amirta Devia. 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Astiti, Ida Ayu Ketut. 2016. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Brigham, Eugene F and Houston Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- _____.2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga
- Buchari, Sitti Suhariana. 2015. Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri UIN Alauddin. Makassar.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, Tjiptono, dan Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Decminar, Yosephine. 2016. Analisis Pengaruh CR, TATO, ROE, DER Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 227-239.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- _____.2012. *Manajemen Investasi (Teori dan Soal Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febryani, Anitra, dan Zulfadin, Rahadian. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No. 4*.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Natsir, Siti Rahmania. 2016. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011 – 2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin. Makassar.
- Puspitasari, Arum, Meilia. 2018. Analisis Pengaruh Rasio CR, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perbankan Umum Go Publik Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Qorinawati, Vika. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2015-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahmadewi, Pande Widya, dan Abundanti, Nyoman. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal Manajemen, Vol 7, No 4*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Rizky, Ricky Ramadhan. 2017. Pengaruh Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sanjaya, Made Dimas. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: EKONISIA
- Utami, Wuri Retno. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ilat, Ventje. 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA, Vol.4, No.2*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Wicaksono, Reza Bagus (2015). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Dan MVA Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

www.idx.co.id/